

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli secara fisik disuatu tempat. Pasar menjual barang kebutuhan sehari-hari. Dipasar terjadi interaksi tawar-menawar antara penjual dan pembeli. Dalam pandangan ekonomi pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk menentukan kesepakatan harga dalam rangka pertukaran barang atau jasa. Pasar juga merupakan sebuah konstruksi sosial karena sumber daya ekonomi yaitu barang dan jasa, yang paling mendasar dalam proses perdagangan adalah interaksi sosial. Interaksi tersebut melahirkan norma dan sanksi seperti halnya awal terbentuknya masyarakat, dimana peran semua aktor sangat penting. Tak ada pedagang tanpa pembeli begitupun sebaliknya. Namun di dalam lingkup pasar tersebut masyarakat tidak hanya berdagang menjual barang-barang tradisional, banyak pula bermacam-macam kegiatan yang dilakukan di pasar sebagai mata pencaharian bagi masyarakat di sekitarnya.

Pasar tradisional telah memfasilitasi berbagai kebutuhan masyarakat sehari-hari. Dimana para pedagang telah menyediakan lahan kebutuhan sehari-hari khusus penduduk disekeliling pasar dengan harga yang terjangkau. Para konsumen dengan mudah memilih dan menawar untuk mendapatkan barang kebutuhan pilihannya. Sementara itu para pedagang menarik perhatian para konsumen dengan memberikan berbagai penawaran dari omset penjualannya. Hubungan timbal balik ini tentunya digunakan para pedagang untuk mendapatkan hasil keuntungan dari penjualannya. Namun disisi lain, kondisi kestabilan harga yang tidak menentu dapat memicu kerugian terhadap para pedagang itu sendiri. hal ini yang membuat resah para pedagang pasar tradisional kesulitan mendapatkan keuntungan yang mereka harapkan. Tidak hanya itu, faktor dari para pedagang tradisional dengan kondisi perekonomian dibawah rata-rata juga menyebabkan tersendatnya keuntungan berdagang yang mereka dapatkan. Dari kondisi ini para pedagang

berusaha mencari solusi yang mudah dan cepat untuk meningkatkan omset penjualan mereka sehingga mendapatkan keuntungan banyak (Qodairi, Anisa.2013:13).

Permasalahan ekonomi yang terjadi dalam masyarakat yang notebene pedagang kecil memang tidak ada habisnya untuk dibahas. Kesulitan ekonomi tidak jarang membuat masyarakat sulit untuk memenuhi keperluan sehari-harinya, keadaan seperti ini membuat para pedagang yang mayoritas pedagang kecil akan kesulitan dalam membangun usahanya jika disebabkan karena modal dan tidak mudah menemukan tempat peminjaman jika uang yang dibutuhkan mendadak. Pada saat seperti inilah peran bank didalam kehidupan terhadap kemajuan seorang pedagang dipasar khususnya pedagang kecil atau pas-pasan. Bank yang merupakan salah satu instansi negara dalam bidang perekonomian diharapkan bisa membantu menyelesaikan permasalahan perekonomian khususnya pedagang kecil yang sangat kesulitan dalam hal modal (Sirait, 2015:1).

Pasar tradisional Tamberu timur pasar terbesar yang ada di Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang. Pada pasar ini banyak pedagang yang berjualan berbagai macam kebutuhan masyarakat sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Tamberu Timur Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang dan Tamberu Agung Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan. Pedagang di pasar Tamberu Timur tidak sedikit yang mengeluh karena dagangannya tidak laku dan kalah saing dengan pedagang lain, sebab mereka berdagang di pasar tidak sendirian karena terdapat pedagang lain yang juga menginginkan dagangannya laku. Setelah mengalami kerugian otomatis omset yang diharapkan tidak sesuai keinginan bahkan hasil penjualannya tidak cukup untuk dijadikan modal berjualan lagi keesokan harinya akibat mengalami kerugian dihari sebelumnya sehingga setelah mengalami kesulitan seperti ini pedagang mulai mencari solusi agar tetap bisa melanjutkan usahanya yaitu dengan cara meminjam uang atau modal kepada rentenir (*Tokang Mabudu' Pesse*) untuk di jadikan modal dan demi terus berjualan.

Di pasar Tamberu Timur mulai dari pedagang dan pembelinya tidak semua berasal dari masyarakat Tamberu Timur Kabupaten Sampang namun ada juga

pedagang yang berasal dari desa sebelah yaitu Tamberu agung yang terletak di Kabupaten Pamekasan yang sama-sama berjualan di pasar tersebut, beda halnya dengan pasar-pasar biasanya yang apabila disatu Kecamatan atau Kabupaten sudah pasti mayoritas pedagang dan pembelinya juga berasal dari satu Kecamatan atau Kabupaten itu sendiri.

Uniknya lagi di pasar Tamberu Timur ini bukan hanya terdapat pedagang yang berbeda desa, Kecamatan atau Kabupaten yang sama-sama berdagang di pasar tersebut, melainkan rentenir (*Tokang Mabudu' Pesse*) juga sama-sama berasal dari dua desa yaitu Desa Tamberu Timur dan Desa Tamberu agung yang juga sama-sama memiliki nasabah di pasar Tamberu Timur sehingga rentenir (*Tokang mabudu' Pesse*) walaupun berbeda desa tidak ragu memberikan pinjaman uang kepada nasabahnya karena sangat mudah ditemui.

Berdasarkan latar belakang di atas rentenir (*Tokang Mabudu' Pesse*) dengan mudah di temui di pasar Tamberu Timur dan dengan mudah memberikan pinjaman uang terhadap masyarakat yang membutuhkan uang sehingga hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut,

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka dalam hal ini peneliti akan merumuskan permasalahan yang akan dibahas pada bab pembahasan nantinya, yaitu:

1. Siapa rentenir (*Tokang Mabudu' Pesse*) ?
2. Bagaimana rentenir (*Tokang Mabudu' Pesse*) melakukan pekerjaannya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran rentenir (*Tokang Mabudu' Pesse*) dalam melakukan pekerjaannya.

2. Untuk mengetahui rentenir (*Tokang Mabudu' Pesse*) dalam melakukukan pekerjaannya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti mampu mengetahui peran rentenir (*Tokang mabudu' Pesse*) di pasar Tamberu Timur Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang.
2. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin memahami dan mengetahui rentenir (*Tokang Mabudu' Pesse*) dalam melakukan pekerjaannya.
3. Semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti selanjutnya tentang penelitian rentenir (*Tokang Mabudu' Pesse*)